

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1. Manfaat Secara Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Secara Praktis.....	8
1.7 Defenisi operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Kerangka Teoritis	11
2.1.1. Hakikat Pemecahan Masalah	11
2.1.2. Kemampuan prasyarat Matematika siswa	14
2.1.3. Model Pembelajaran	15
2.1.3.1.Pengertian Pembelajaran berbasis Masalah	16
2.1.3.2.Ciri-ciri Pembelajaran Berbasis Masalah	17
2.1.3.3.Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah	20
2.1.3.4. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	21
2.1.4. Model Pembelajaran langsung (direct instruction).	23
2.1.4.1.Pengertian Model Pembelajaran langsung	23
2.1.4.2.Ciri-ciri Pembelajaran langsung	24
2.1.4.3.Tujuan Pembelajaran Langsung	26
2.1.4.4.Langkah-langkah pembelajaran langsung	29
2.1.5. Teori Belajar Yang Mendukung.....	29
2.1.6. Materi Fisika	31
2.1.7. Penelitian yang Relevan	32
2.2. Kerangka Berfikir	33
2.2.1. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Base Learning Terhadap Kemampuan pemecahan masalah Fisika siswa	33
2.2.2. Pengaruh kemampuan matematika terhadap Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran Fisika	35
2.2.3. Interaksi Model Pembelajaran Base Learning dan kemampuan matematika terhadap pemecahan masalah pembelajaran Fisika	37
2.3. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1.Lokasi Penelitian	39

3.2.Populasi, Sampel, dan teknik Penyuplikannya	39
3.2.1. Populasi Penelitian	39
3.2.2. Sampel Penelitian	39
3.3.Desain dan Metode Penelitian	40
3.4.Prosedur dan Pelaksanaan Perlakuan	42
3.4.1. Prosedur Perlakuan	42
3.4.2. Pelaksanaan Perlakuan	43
3.4.2.1. Model pembelajaran problem based learning	43
3.4.2.2.Model Pembelajaran Langsung	43
3.4.3. Pengontrolan Perlakuan	44
3.5. Validitas penelitian	45
3.5.1. Validitas Internal	45
3.5.2. Validitas Eksternal	45
3.6.Prosedur Penelitian	46
3.7.Teknik Pengumpul Data	47
3.7.1. Tes kemampuan pemecahan masalah siswa	47
3.7.2. Perskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika	47
3.8. Alat Pengumpul Data	48
3.8.1. Uji coba instrumen	49
3.8.1.1.Validitas	49
3.8.1.2.Hasil Uji Validitas Tes	50
3.8.1.3. Reliabelitas	51
3.8.1.4.Hasil Uji Reabilitas	52
3.8.1.5.Taraf Kesukaran	53
3.8.1.6.Hasil Uji Tingkat Kseukaran	54
3.8.1.7.Daya Beda	54
3.8.1.8.Hasil Tes Daya Beda	55
3.9.Teknik analisis datan	53
3.9.1. Menghitung Hasil Kemampuan Prasyarat Matematika siswa	55
3.9.2. Simpangan baku	56
3.9.3. Uji statistik dan hipotesis penelitian.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Hasil Penelitian	61
4.1.1. Analisis data pretes	62
4.1.1.1. Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecehan Masalah	62
4.1.1.2. Uji Homogenitas	63
4.1.1.3. Uji T	63
4.1.2. Analisis Kemampuan Matematika	64
4.1.3. Analisis Data Postes	65
4.1.4. persen peningkatan kemampuan pemecahan masalah	67
4.1.3.1 persen peningkatan kemampuan pemecahan masalah	67
4.1.3.2 Normalitas Data Postes	70
4.1.3.3 Uji Hogenitas	70
4.2. Analisis Pengujian Hipotesis.....	71
4.2.1. Hipotesis Pertama	72
4.2.2. Hipotesis Kedua	72
4.2.3. Hipotesis Ketiga	73

4.2.4. Uji Lanjut	73
4.3. Pembahasan	75
4.3.1. Nilai Rata-rata Pemecahan Masalah	75
4.3.2. Perbedaan Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Yang Diajarkan Dengan Model PBL dan Model Pembelajaran Direct Instruction.	75
4.3.3. Perbedaan Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Yang Memiliki Kemampuan Prasyarat Matematika Tinggi dan Kemampuan Prasyarat Matematika Rendah.	76
4.3.4. Interaksi Antara Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Kemampuan Prasyarat Matematika dalam mempengaruhi kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa	78
4.4. Temuan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMPIRAN	90

